

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menerapkan asuhan keperawatan dengan penerapan Kompres Air Hangat untuk menurunkan suhu tubuh di ruang Melati Lantai 5 RSUD dr. Soekardjo. menyimpulkan bahwa Tindakan penerapan Kompres Air Hangat merupakan salah satu tindakan yang dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan untuk menurunkan masalah suhu tubuh pada anak.

##### 1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada An. R dan An. Z dengan kasus demam thypoid data yang didapatkan dari responden yaitu panas anak naik turun, tubuh terasa panas, keadaan umum cukup, suhu tubuh An. R ( 38.0°C) Nadi: 100x/m, Respirasi: 25x/m, dan suhu tubuh An. Z (38.8°C) Nadi: 160x/m, Repirasi: 24x/m. makanan yang disediakan rumah sakit tidak dihabiskan, mual (-), muntah (-) bab cair (-), klien tampak lemas, nafsu makan menurun.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari An. R dan An. Z yaitu Hipertermia b.d dengan proses penyakit infeksi bakteri.

##### 3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan oleh penulis untuk diagnosa Hipertermia yaitu penerapan Kompres Air Hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak. Kemudian penulis melakukan tindakan keperawatan untuk menurunkan suhu tubuh pada klien dengan menerapkan Kompres Air Hangat selama 3x dalam 4 hari.

##### 4. Implementasi Keperawatan

Pada Implementasi keperawatan An. R dan An. Z dalam asuhan keperawatan dengan Demam Thypoid telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada klien An. R dan An. Z yang dilakukan selama 4 hari dengan pemberian Kompres Air Hangat dengan 1x sehari pemberian terapi efektif bisa menurunkan suhu tubuh.

6. Pendokumentasian yang dilakukan selama asuhan keperawatan sesuai dengan keadaan dan keluhan klien selama dirawat dalam format perencanaan keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi, pendokumentasian dilakukan dalam bentuk catatan SOAP yang berorientasi pada perkembangan kesehatan klien, sistem pendokumentasian klien masih menggunakan metode manual atau tulisan tangan sehingga menghambat dalam melakukan tindakan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi orang tua klien

Diharapkan orang tua klien dapat memahami cara yang sederhana untuk mengatasi demam pada anak serta diharapkan orang tua dapat menerapkan atau memberikan Kompres Air Hangat pada saat anak demam.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Klien yang dirawat di Rumah Sakit pastinya mendapatkan terapi farmakologi, agar mendapatkan hasil yang maksimal baiknya Kompres Air Hangat dilakukan saat klien belum mendapatkan obat untuk mengatasi demamnya.

3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan ( Rumah Sakit)

Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan diberikannya Kompres Air Hangat kepada klien anak hipertermia saat demam muncul guna mendukung kesembuhan klien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengadopsi dan memodifikasi terapi Kompres Air Hangat untuk menurunkan suhu tubuh, sehingga ada inovasi baru dalam penatalaksanaan anak demam.